

# Universitas Esa Unggul

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan dunia industri semakin maju hal itu terbukti dengan banyaknya industri-industri baru yang mengelola berbagai macam produk. Dengan demikian kebutuhan akan faktor-faktor produksi menjadi bertambah banyak.

PT. XYZ adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang farmasi. Perusahaan ini tumbuh karena penjualan produk yang semakin tahun mengalami penambahan permintaan barang.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bersifat *make to stock*, dimana perusahaan ini harus memenuhi memproduksi lalu disimpan dalam Gudang barang jadi. Hingga distributor membuat permintaan dan barang akan dikirim. Guna memenuhi permintaan perusahaan tersebut selaku distributor dari PT. XYZ dibutuhkan kegiatan perusahaan yang tepat.

Kegiatan perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat jadi kegiatan produksi. Perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar atau konsumen atau distributor. Untuk mengadakan kegiatan produksi harus ada bahan baku. Oleh karena itu di dalam dunia usaha masalah bahan baku merupakan masalah yang sangat penting. Agar jangan sampai terjadi keterlabatan lambatan bahan baku, maka harus diadakan penentuan persediaan bahan baku secara baik.

Persediaan bahan baku sebagai kekayaan perusahaan memiliki peranan penting di dalam operasi bisnis dalam perusahaan. Bahan baku merupakan faktor utama di dalam perusahaan untuk

menunjang kelancaran proses produksi, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang lebih besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan menambah biaya penyimpangan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian juga.

Untuk mengantisipasi kerugian-kerugian yang disebabkan oleh perusahaan maka perusahaan harus mengetahui yang disebut kuantitas ekonomis untuk setiap pemesanan agar tidak terjadinya penumpukan persediaan bahan baku, dan persediaan pengaman agar produksi tidak kekurangan bahan baku dan tetap beroperasi.

Oleh karena itu persediaan bahan baku dapat menggunakan Metode *EOQ* ( *Economic Order Quantity* ) yang merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku terbaik yang dibutuhkan perusahaan untuk menjaga kelancaran produksinya dengan biaya yang efisien. Metode ini sering dipakau karena mudah untuk dilaksanakan dan mampu memberikan solusi yang baik bagi perusahaan, karena dengan perhitungan menggunakan *EOQ* tidak saja akan diketahui berapa jumlah persediaan yang paling efisien bagi perusahaan, tetapi akan diketahui juga biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dengan persediaan bahan baku yang dimilikinya ( *Total Inventory Cost* ) dan waktu yang paling tepat

untuk mengadakan pembelian kembali (*Reorder Point*) . Berdasarkan karakteristik *EOQ* diatas, maka penggunaan *EOQ* dalam pengendalian perusahaan bahan baku akan membuat biaya persediaan perusahaan menjadi efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam laporan Tugas Akhir ini akan mengkaji dengan judul “ PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *EOQ* (*ECONOMIC ORDER QUANTITY*) dan METODE *POQ* (*PERIODE OERDER QUANTITY*) di PT. XYZ.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pada penelitian ini memiliki perumusan masalah yaitu :

1. Bahan baku apa saja yang memiliki nilai persediaan yang paling besar pada PT. XYZ dengan Metode Klasifikasi ABC ?
2. Bagaimana perhitungan *EOQ* dan *POQ* untuk item yang terpilih dari Klasifikasi ABC ?
3. Bagaimana perbandingan total biaya persediaan yang dikeluarkan PT. XYZ dengan biaya persediaan berdasarkan perhitungan *EOQ* dan *POQ*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan tugas akhir ini memiliki tujuan yaitu :

1. Mengetahui bahan baku apa saja yang memiliki nilai persediaan yang paling besar di PT. XYZ.
2. Mengetahui nilai *EOQ* dan *POQ* untuk item yang terpilih.
3. Membandingkan total biaya persediaan yang dikeluarkan PT. XYZ dengan biaya persediaan berdasarkan perhitungan *EOQ* dan *POQ* ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Ada pun batasan masalah yang terdapat pada Laporan Kerja Praktek ini adalah :

1. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari PT. XYZ dan di olah.
2. Data yang digunakan adalah periode satu tahun dari bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.
3. Metode Klasifikasi ABC hanya digunakan untuk jenis bahan baku aktif yang digunakan setiap produk.
4. *Shortage cost* dianggap nol dalam perhitungan persediaan.
5. Jumlah *safety stock* menggunakan data perusahaan tahun 2017 PT. XYZ.
6. Kenaikan harga bahan baku adalah kesepakatan antara *supplier* dan perusahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut sistematika penulisan dari laporan ini :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisanya.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan dan menyajikan kerangka teori yang mendasari dan menjadi rencana penyelesaian masalahnya.

##### **BAB III**

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang dilakukan di PT. XYZ

#### BAB IV

Bab ini menjabarkan data-data yang perusahaan dan data olah dengan menggunakan Metode Analisis ABC, Metode EOQ dan Metode POQ.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi Laporan Tugas Akhir.